

BAB III

OPERASI PEMULIHAN SELAPUT DARAH CALON ISTRI (STUDI KASUS DI DESA DLEMER KEC. KWANYAR KAB. BANGKALAN)

A. Gambaran Umum

1. Kondisi Geografis

Desa Dlemmer adalah suatu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan Luas wilayah Desa Dlemmer seluas 193ha. Jarak desa dari ibu kota kecamatan \pm 8 Km dengan waktu tempuh 10 menit bila menggunakan kendaraan bermotor dan \pm . 20 menit bila menggunakan kendaraan non motor. Sedangkan jarak desa dari ibu kota kabupaten adalah \pm 20 Km dengan waktu tempuh \pm 30 menit bila menggunakan kendaraan bermotor dan \pm 1 jam bila menggunakan kendaraan non motor. Jarak ke ibu kota provinsi sejauh \pm 65 Km dengan waktu tempuh \pm 1 jam (kendaraan bermotor) dan \pm 2 jam (kendaraan non motor).

2. Keadaan Penduduk

Untuk melihat keadaan penduduk di Desa Dlemmer, maka domain yang bisa ditampilkan adalah mengenai jumlah penduduk dan mata pencaharian penduduk.

a. Jumlah Penduduk

Berdasarkan data Desa Dlemmer Tahun 2012 jumlah penduduknya adalah 2167 jiwa dengan rincian jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki

adalah 1040 orang dan perempuan berjumlah 1127 orang. Jumlah penduduk tersebut terbagi menjadi 709 Kepala Keluarga (KK). Dengan rincian

a. Mata Pencaharian

Berdasarkan data Desa Dlemmer Tahun 2012 mata pencarian sebagai nelayan 867 orang, petani tani 86 orang, PNS 9 orang, guru swasta 56 orang, peternak 22 orang, pensiunan PNS/ POLRI 2 orang, pengusaha kecil dan menengah 15 orang, dosen swasta 1 orang, karyawan perusahaan swasta 6 orang, tukang kayu 5 orang, tukang jahit 3 orang, pengecer bahan bakar minyak 12 orang, tukang gali sumur 2 orang.

3. Kondisi Sosio Kultural dan Politik Masyarakat.

Masyarakat desa Dlemmer tergolong masyarakat rural, kehidupan sehari-harinya banyak dihabiskan dengan bertani. Secara ekonomi, masyarakat desa Dlemmer tergolong pada kelas menengah ke bawah. Namun masyarakatnya sangat agamis, mayoritas masyarakat desa dlemmer pernah mengenyam pesantren dengan latar pesantren yang berbeda, tak heran bila fanatisme kepesantrenan sering menjadi pemicu persoalan yang sangat serius, terutama dalam hal pilihan politik dan pengaturan kekuasaan di lokal desa sekalipun. Beruntung ormas keagamaan NU menjadi madhab yang dapat mengurai ketegangan yang berbau fanatisme ketokohan tersebut. Leader yang berpengaruh adalah tokoh pesantren, disamping itu, para belater juga memainkan perannya yang tak bisa dipandang remeh.

Pilihan politik dalam tiga dawarsa terakhir dikuasai oleh PPP dan PKB. Hal ini seiring dominannya pengaruh kekuasaan dan kekuatan tokoh pesantren yang mayoritas tokoh masyarakat bundah merupakan alumni pesantren tertentu yang ada di wilayah kecamatan Kwanyar. Belakangan Partai Demokrat dengan kekuatan kapitalnya mulai mengusik monotonisme suara politik masyarakat.¹

B. Fakta Operasi Selaput Darah Calon Istri

Wanita adalah daya tarik yang memiliki energi tanpa batas. Hal ini terjadi karena, porsi besar yang dimiliki wanita dalam berbagai sendi kehidupan. Oleh sebab itu, tak urung lagi wanita sering menjadi topik aktual dalam perbincangan-perbincangan resmi maupun non resmi, termasuk perbincangan kita kali ini. Operasi pemulihan selaput dara (*hymenoplasty*) adalah fakta yang menjadi problem sosial yang sangat serius dalam perbincangan masyarakat. Isu masalah operasi selaput dara merupakan isu yang sangat kontroversial ditengah masyarakat kita yang sangat memegang teguh adat ketimuran (menjunjung tinggi nilai-nilai moral) dan begitu juga dalam masyarakat asing lainnya. Hal ini disebabkan, karena operasi selaput dara sering diasumsikan hanya akan dilakukan oleh beberapa orang, pada kasus-kasus hubungan seksual diluar nikah, sehingga menyebabkan pecahnya selaput dara. Asumsi lain yang berkembang dimasyarakat adalah, bahwa pada malam pertama pengantin wanita, ketika terjadi *sexual*

¹ Data didapat dari Desa dlemmer Kecamatan Sreseh Kabupaten bangkalan

intercourse antara suami istri harus mengeluarkan sepercak darah bagi wanita sebagai bukti identitas sebuah keperawanan. Tidak cukup sampai disitu saja, adanya mitos tentang keperawanan yang secara medis tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya telah berkembang menjadi suatu keyakinan didalam masyarakat yang belum terbantahkan hingga saat ini. mitos tentang keperawanan tersebut tidak dapat dipertanggung jawabkan secara medis dikarenakan, secara medis keperawanan dilihat secara anatomi yaitu dengan melihat utuh atau tidaknya selaput dara yang dilakukan dengan tindakan medis. Sebenarnya, timbulnya beberapa pemahaman yang salah diatas disebabkan, karena keterbatasan pengetahuan masyarakat kita mengenai masalah selukbeluk alat seksualitas (hal ini disebabkan karena dalam masyarakat kita masih dianggap tabu berbicara masalah sex). Kesalahan-kesalahan pemahaman tentang selaput dara diatas, berkembang menjadi suatu pengetahuan dimasyarakat kita dan masyarakat asing yang sudah mengakar kuat dan sudah dianggap sebuah ideologi. Untuk itu, dalam penelitian ini akan diungkapkan fakta-fakta lain yang menyebabkan pecahnya selaput dara, sehingga bisa memberikan penjelasan yang komprehensif terhadap ketentuan hukum yang nantinya akan diberlakukan terhadap pelaku operasi pemulihan selaput dara.

Fakta-fakta ini, peneliti dapatkan dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap siti aisyah orang yang melakukan oprasi sealput dara dan dua orang dokter yang beberapa kali menangani masalah operasi selaput dara ini. Beliau adalah Dr.dr.H.Budi Siswanto,Sp.OG. dan dr.Herman Joseph Sp.Bd. yang

merupakan dokter-dokter yang berkompeten dalam bidang operasi selaput dara, dimana kedua dokter tersebut saat ini sedang berpraktek di Rumah Sakit Umum Daerah Siti Fatimah Bangakalan.

Sebelum masuk pada perbincangan masalah motivasi seseorang melakukan operasi hymenoplasty yang merupakan *significance of topic* dalam pembahasan ini, sebelumnya akan penulis paparkan data-data yang berhubungan dengan berbagai hal tentang selaput dara agar lebih dimengerti. Perlu diketahui bahwa selaput dara wanita bervariasi seperti yang disampaikan oleh dokter Budi dan dokter Herman, berikut ini hasil petikan wawancara dengan para informan:

Siti Aisyah “Ya yang saya takutkan metos kluar dara pada hubungan malam pertama, sedangkan saya kan sudah tidak perawan lagi, dan itu tidak perlu saya jelaskan sebabnya mas, maka itu saya mealkukan oprasi selaput dara supaya seperti perawan lagi, di Madura kluar dara dalam hubungan suami istri sangat pemepengaruhi dalam kelanggengan pernikahan, karna di desa ini kalau ketahuan tidak perawan biasanya langsung di cerai itu yang aku takutkan mas. suami saya tidak tau kalau saya sudah melakukan oprasi dan itu Alhamdulillah keluarga saya langgeng samapai sekarang dan sudah punya dua anak.²

Dan hasil wawancara dengan dokterbudi dan dokter herman. “Umumnya bentuk selaput dara ada dua yaitu, selaput dara yang mempunyai lobang satu dan selaput dara yang mempunyai dua lobang. Tidak ada yang aneh atau lain-lain. Ada selaput dara yang merupakan kelainan bawaan yaitu selaput dara tutup total.

² hasil wawancara dengan siti aisyah, bangkalan (sabtu, 22 September 2012).

Selaput dara tutup total ini bisa menyebabkan menumpuknya darah haid dalam kandungan yang bisa menyebabkan perut membesar seperti orang hamil dan lama-kelamaan kalau tidak dikeluarkan bisa jadi tumor.³

Bentuk selaput dara pada wanita bervariasi, yang normal bentuknya seperti bulan sabit (semi lunar) ada yang bentuknya melingkar, kemudian ada yang bentuknya seperti apa namanya,,,ee sarangan. Ada!! Jadi ketika menstruasi itu jarang keluar darahnya karena bentuknya seperti saringan. Terus yang paling sulit hymen yang sama sekali tertutup (hymen imperforata), bahkan ada yang selaput dara itu tipis sekali hanya berbentuk seperti cincin saja. Sehingga, saat berhubungan seksual itu kadang-kadang tidak selalu keluar darah, ketika saat pertama kali berhubungan seksual itu, sobekan selaput dara itu tidak selalu mengeluarkan darah. Sedangkan yang menderita hymen imperforata itu malah menimbulkan penyakit, karena ketika mengalami menstruasi yang pertama darah tidak bisa keluar.⁴

Berdasarkan informasi di atas, dapat diketahui bahwa bentuk selaput dara seorang wanita bermacam-macam. Awalnya, dokter Budi sedikit lupa tentang istilah dari bentuk-bentuk selaput dara. Tapi, setelah penulis memberikan sedikit informasi, beliau lalu menjelaskan bahwa selama menangani pasien dengan beragam keluhan yang berhubungan dengan alat genital kewanitaannya, tidak pernah menemukan *hymen* yang bentuknya bermacam-macam (baca: selain

³ Dokter Budi, hasil wawancara, bangkalan (Senin, 24 September 2012).

⁴ Dokter Herman, hasil wawancara, bangkalan (Senin, 24 September 2012).

berlubang satu dan berlubang dua sesuai hasil wawancara diatas). Hal ini, tidak jauh berbeda dengan pernyataan dokter Herman. Meskipun, istilah yang dipakai tidak sama tapi, maksud pernyataan dari kedua informan diatas tidak jauh berbeda. Setidaknya, pernyataan kedua informan di atas, telah mementahkan mitos yang berkembang bahwa wanita, memiliki bentuk selaput dara yang sama.

Dari informasi yang telah disampaikan kedua informan diatas, penulis tertarik untuk bertanya lebih dalam lagi tentang *hymen imperforate*. Alasannya, karena pada tiga penelitian sebelumnya permasalahan ini kurang begitu disinggung. Bahkan, bisa dianggap tidak disinggung sama sekali terkait dengan konsep *masalah* dan mafsadat yang ditawarkan oleh para peneliti sebelumnya. Dimana, kedua konsep diatas dijadikan sebagai analisis hukum terhadap pelarangan dan kebolehan melakukan operasi *hymenoplasty*. Meskipun, pada buku yang ditulis oleh Khalid Mansur sedikit disinggung, tapi sangat minim informasi. Untuk itu, penulis mencoba menggali data dari para informan apakah sesuai atau tidak, dengan data yang berhasil penulis kumpulkan dari data hasil dokumentasi, seperti buku kebidanan dan media informasi. Penulis mencoba bertanya, apakah akibat kelainan hymen imperforate bisa menyebabkan seseorang tidak memiliki keturunan alias mandul? Dan inilah jawaban dari kedua informan. Ooo... Tidak ada hubungannya dengan punya anak atau tidak punya anak. Hymen tidak ada hubungannya dengan reproduksi. Hymen adalah suatu

pertanda parametik virginitas secara biologis, anatomic. Dengan adanya selaput dara yang masih utuh belum sama sekali melakukan *sexual intercourse*.⁵

Selaput dara tutup total *hymen imperforate*, bisa menyebabkan menumpuknya darah haid dalam kandungannya yang bisa berakibat menjadi tumor. Akibat *hymen imperforate* ini bisa mengakibatkan seseorang tidak punya anak, karena tertumpuknya darah haid dalam kandungannya. Nanti lama-kelamaan perutnya besar seperti perutnya orang hamil, tapi sebenarnya itu darah haid yang udah tertumpuk dan gak pernah dikeluarkan oleh tubuh.⁶

Meskipun dua jawaban dari informan berbeda sehubungan dengan bisa atau tidaknya seseorang memiliki anak. Tapi, penulis berasumsi bahwa operasi selaput dara dalam hal ini merupakan suatu keniscayaan untuk dilakukan. Karena jika hal ini tidak dilakukan, akan berakibat mudharat terhadap tubuh seseorang. Dan mencegah penyakit lebih baik dari pada membiarkannya. Ini merupakan bentuk pemenuhan terhadap apa yang telah diperintahkan oleh syariah, dan merupakan bagian dari *maqasyid as-syariah* yaitu, memelihara jiwa dari hal-hal yang bisa membahayakan.

Sebab-sebab robeknya selaput dara Selanjutnya hal yang tak kalah penting untuk ditanyakan kepada dua informan diatas adalah, fungsi selaput dara secara anatomi, hal apa saja yang bisa menyebabkan robeknya selaput dara, ukuran selaput dara, serta beberapa hal lain yang bertalian dengannya.

⁵ Dokter Herman, hasil wawancara, bangkalan (Senin, 24 September 2012).

⁶ Dokter Budi, hasil wawancara, bangkalan (Senin, 24 September 2012).

Gak ada fungsi selaput dara secara anatomis. Fungsinya lebih ke kejiwaan dan psikologis seorang wanita. Karena ada beban nilai moral dari sebuah keperawanan yang harus ditanggung seorang wanita.⁷

Pernyataan dokter budi diatas, mengenai fungsi selaput dara senada dengan apa yang disampaikan oleh dokter Herman. Memang tidak ada fungsi selaput dara secara anatomis, fungsinya lebih kearah psikologis⁸. Kalau menurut hemat penulis, ada hikmah yang terkandung dari penciptaan selaput dara bagi seorang wanita. Perlu diketahui bahwa makhluk Allah di bumi ini, hanya wanita satu-satunya yang memiliki selaput dara. Kalau kita mau *husnudzon* pada Sang khaliq, ini merupakan suatu bentuk pengkhususan yang diberikan Allah untuk memuliakan wanita. Bukan suatu bentuk diskriminasi, seperti kebanyakan wanita berpikir demikian. Karena hanya wanita yang bisa diketahui perawan atau tidaknya dengan utuhnya selaput dara, dan hal ini tidak berlaku pada laki-laki yang beberapa kalipun dia pernah berhubungan seksual tidak akan ada tanda fisik yang memperkuatnya. Dan untuk memudahkan dalam menentukan hukum terhadap bolehnya operasi selaput (mubah) dara atau tidak bolehnya (haram), dibawah ini akan dipaparkan data-data dari hasil interview penulis dengan informan mengenai sebab-sebab robeknya selaput dara.

Robeknya selaput dara bisa karena *sexual intercourse*, karena *traumatic*, Segala *traumatic* misalnya, tertendang, pesenam, jatuh dari sepeda. Sedangkan

⁷ Dokter Budi, hasil wawancara, bangkalan (Senin, 24 September 2012).

⁸ Dokter Herman, hasil wawancara, bangkalan (Senin, 24 September 2012).

yang seksual intercourse seperti, berhubungan seks baik atas kemauan sendiri dalam sebuah perkawinan, atau dalam sebuah unsur ikatan cinta sama cinta tapi, belum dalam ikatan perkawinan ataupun perkosaan itu termasuk *sexual intercourse*. Termasuk juga *sexual abuse*. Yang traumatik kasusnya lebih banyak lagi seperti olahragawan , orang karate, *traffic accident*, jatuh dari tempat tinggi. Kemudian ada juga sebagai konsekuensi dari kelainan-kelainan bawaan yang membuat kelaminnya itu tidak jelas. Seperti apakah dia laki-laki ataukah perempuan? kasus ini sangat banyak. Atau pada saat kelainan bawaan itu juga terpaksa melakukan perobekan selaput dara, oleh karena kelainan bawaan. Misalkan dia anusnya berhubungan dengan vagina, sehingga kita harus memisahkan anus dan vagina. Karena kita melakukan operasi terpaksa kita merobek selaput daranya, untuk mengoperasi anusnya, itu sudah bisa membuat robeknya selaput dara. Atau kita robek secara operatif karena kelainan *hymen imperforate*. Ketika di robek ya sudah dia tidak virgin.

Secara anatomical, secara biologis. Dari apa yang dipaparkan oleh dokter Herman diatas, setidaknya memberikan pemahaman bahwa selaput dara yang bersifat *avascular* (sedikit pembuluh darah) bisa terkoyak (baca: robek) tidak hanya akibat hubungan seksual semata, seperti asumsi yang berkembang selama ini. Dengan fakta bahwa banyak sekali kasus traumatic yang dialami seorang wanita dan kelainan bawaan yang terpaksa dilakukan tindakan medis, maka seyogyanya budaya mitos “berdarah pada malam pertama” harus dihapus. Karena, tentu saja hal ini sangat merugikan wanita dalam banyak hal.

Sedangkan dokter budi menjelaskan bahwa akibat lain dari sebab robeknya selaput dara lebih disebabkan karena mekanik. Yang dimaksud mekanik dalam hal ini adalah, *traumatic* dan *traffic accident* seperti yang telah disampaikan dokter Herman di atas. Beliau menambahkan lagi, bahwa penggunaan pembalut tidak bisa menyebabkan rusaknya selaput dara, menurutnya “tidak ada. Itu hanya alasan yang dibuat-dibuat saja untuk mengelabui suami”. Masih rendah sekali angka yang menyebutkan bahwa wanita memiliki pengetahuan tentang selaput daranya.

Begitupun sebaliknya yang terjadi pada kaum adam yang selalu memberi harga mati terhadap sebuah keperawanan. Meskipun data diatas tidak penulis dapatkan dari data statistic, melainkan data yang penulis dapatkan dari hasil pengamatan selama melakukan penelitian dilapangan. Tapi, setidaknya itulah realita yang penulis amati. Maka, tidak salah lagi kalau anggapan tentang pecahnya selaput dara hanya disebabkan oleh hubungan seksual saja. Untuk lebih memudahkan dalam memahami sebab-sebab robeknya selaput dara sesuai data dari informan.